

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan kemampuan, kompetensi, dan kepribadian sehingga mampu menempatkan manusia dalam derajat yang baik dalam kehidupannya Achrudin dalam Riyadi (2015:36).

Pendidikan IPA merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peran cukup besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu bidang atau mata pelajaran dari IPA adalah biologi. Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan guru biologi di SMA Negeri 2 Langsa, dapat disimpulkan bahwa kebanyakan siswa kurang aktif pada pelajaran biologi karena materi yang diberikan guru kepada siswa sering berupa rentetan hafalan dan penjelasan teori-teori secara konvensional, yang berdampak pada proses belajar mengajar yang monoton, disamping itu guru sangat jarang menetapkan model yang sehingga kurangnya minat belajar siswa, dan juga sistem pembelajaran dengan cara guru memberikan tugas yang sudah dikerjakan siswa, namun jarang diberikan penguatan hasil dari yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari dan berbagai pengalaman baik yang dialami atau dipelajari dari oranglain. Pendidikan satu sistem evaluasi untuk tiap-tiap individu meraih pengetahuan serta pemahaman yang lebih tinggi tentang objek spesifik serta khusus. Pengetahuan yang didapat secara resmi itu menyebabkan tiap-tiap individu yakni mempunyai pola pikir, tingkah laku serta akhlak yang sesuai dengan pendidikan yang diperoleh sebagai suatu usaha dan dalam tujuan belajar yang

sudah diberikan, biasanya hanya sampai pemeriksaan saja. Dalam proses belajar disekolah ini juga banyak siswa yang minta izin dengan berbagai alasan. siswa juga cenderung menganggap pelajaran biologi sebagai salah satu pelajaran yang penuh dengan hafalan – hafalan teori tanpa memahami kaitannya.

Permasalahan yang ditemukan tersebut dapat diatasi dengan membenahi peningkatan profesional guru yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Dalam hal ini guru harus menguasai materi yang diajarkan dengan memiliki keterampilan dan teknik-teknik tertentu untuk proses belajar mengajar biologi. Kenyataan menunjukkan bahwa model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa dengan menerapkan model pembelajaran Student Team Achievement Division. Model pembelajaran ini diduga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, karena guru dituntut untuk menempatkan peserta siswa sebagai subyek belajar yang aktif dalam kelompoknya, sehingga siswa menjadi termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

Adapun tujuan pembelajaran yang diharapkan dari penerapan model Student Team Achievement Division untuk tercapainya kompetensi yang telah ditentukan guru dalam bentuk peningkatan hasil belajar siswa. Menurut Wisudawati dan Eka (2013:57) menyatakan bahwa “Proses pembelajaran yang menggunakan Student Team Achievement Division adalah sifat menghargai orang lain, kemampuan kerja sama yang baik, tanggung jawab kelompok dan individual dapat berjalan secara bersama”. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Student Team**

Achievement Division Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keanekaragaman Hayati di Kelas X SMA Negeri 2 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019''.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- 1) Apakah Terdapat Peningkatan Hasil Belajar siswa secara signifikan dengan Penerapan Model Student Team Achievement Division pada Materi Keanekaragaman Hayati di SMA Negeri 2 Langsa?
- 2) Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan dengan penerapan model Student Team Achievement Division pada Materi Keanekaragaman Hayati di SMA Negeri 2 Langsa?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka ini bertujuan untuk:

- 1) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan dengan penerapan model pembelajaran Student Team Achievement Division pada materi Keanekaragaman Hayati di SMA Negeri 2 Langsa.
- 2) Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan dengan penerapan model pembelajaran Student Team Achievement Division untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Keanekaragaman Hayati di SMA Negeri 2 langsa.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah:

1) Siswa

Menambah pemahaman dan peningkatan hasil belajar siswa tentang materi pembelajaran biologi khususnya pada materi keanekaragaman hayati.

2) Guru

Membantu guru untuk mendapatkan keberhasilan dalam mengajar dan mempermudah siswa belajar.

3) Penulis

Menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti sebagai calon guru Biologi pada masa yang akan datang.

1.5 Anggapan Dasar

Adapun yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah:

- 1) Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas.
- 2) Student Team Achievement Divisison merupakan salah satu model kooperatif yang mengharuskan siswa bekerja dalam satu kelompok untuk menyelesaikan masalah, atau mengerjakan tugas untuk tujuan bersama.
- 3) Setiap sub materi dan tingkat keanekaragaman hayati dapat dibuat kelompok dengan menggunakan model Student Team Achievement Divisison.

1.6 Hipotesis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis atau jawaban sementara yang selanjutnya menjadi acuan dalam penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: Terdapat peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan dengan

penerapan model pembelajaran Student Team Achievement Division pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA Negeri 2 Langsa.